

# Morning Briefing



KORINDO  
SEKURITAS INDONESIA

Daily | February 27, 2025

## Today's Outlook:

**MARKET AS:** Investor semakin khawatir terhadap kebijakan perdagangan Presiden Donald Trump. Pada pertemuan kabinet pertamanya, dia mengatakan bahwa bea masuk terhadap Kanada dan Meksiko akan berlaku dan perang dagangnya akan mencakup tarif 25% untuk barang-barang dari Uni Eropa. Memang benar, banyaknya laporan ekonomi baru-baru ini – termasuk data kepercayaan konsumen yang lebih lemah dari perkiraan, angka penjualan ritel yang mengecewakan, dan data sentimen konsumen yang lemah – telah mengguncang pasar saham dan meningkatkan kekhawatiran terhadap kesehatan ekonomi AS. Para pedagang akan memperhatikan klaim pengangguran mingguan pada hari Kamis, namun mereka juga akan melihat indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi pada hari Jumat – yang merupakan ukuran inflasi pilihan Federal Reserve.

**SENTIMEN PASAR :** Ada banyak data yang menjadi sentimen pada hari Kamis karena investor mengamati rilis tiga informasi ekonomi utama yaitu (1) Pesanan Barang Tahan Lama AS bulan Januari; (2) GD Q4 2024 AS; dan (3) Klaim Pekerjaan Awal AS.

- Investor juga mengamati perundingan perdamaian mengenai Ukraina, yang dapat mempengaruhi perekonomian kawasan euro dan mata uang tunggal. Ukraina mengatakan pada hari Rabu bahwa mereka telah mencapai kesepakatan “pendahuluan” untuk menyerahkan pendapatan dari beberapa sumber daya mineralnya ke Amerika Serikat, sebelum Presiden Volodymyr Zelenskyy melakukan perjalanan ke Washington pada hari Jumat.

**PENDAPATAN TETAP DAN MATA UANG :** Imbal hasil obligasi Treasury 10-tahun turun pada hari Rabu karena kekhawatiran atas meningkatnya perang dagang dan lemahnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan para pedagang mengirim harga obligasi lebih tinggi. Patokan imbal hasil Treasury 10-tahun turun 4 basis poin menjadi 4,256%. Imbal hasil Treasury 2 tahun lebih rendah 2 basis poin menjadi 4,074%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan hasil serta harga bergerak berlawanan arah. Dolar AS naik pada hari Rabu untuk bergerak lebih jauh dari posisi terendah 11 minggu baru-baru ini, karena imbal hasil Treasury AS stabil karena investor mengukur lingkungan ekonomi dan prospek tarif. Greenback tersandung pada hari Selasa karena data ekonomi menunjukkan penurunan tajam dalam kepercayaan konsumen, yang terbaru dari serangkaian data yang telah memicu kekhawatiran mengenai kekuatan ekonomi AS dan inflasi yang terus-menerus, dan menyebabkan jatuhnya imbal hasil Treasury AS. Indeks dolar, yang mengukur greenback terhadap sekeranjang mata uang, naik 0,1% menjadi 106,37.

- Euro turun 0,2% pada \$1,0497. Sterling bertambah 0,2% menjadi \$1,2693.

- Terhadap yen Jepang, dolar stabil di 149,03 setelah jatuh ke 148,56 pada hari Selasa, terendah sejak 11 Oktober.

**KOMODITAS :** Harga minyak turun ke level terendah dalam dua bulan pada hari Rabu karena peningkatan stok bahan bakar AS yang mengjutkan menandakan melemahnya permintaan dan potensi kesepakatan damai antara Rusia dan Ukraina terus membebani harga. Minyak mentah Brent turun 49 sen, atau 0,67%, menjadi \$72,53 per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate AS turun 31 sen, atau 0,45%, menjadi \$68,62. Kedua tolak ukur tersebut menetap di level terendah sejak 10 Desember. Persediaan bensin dan sulingan AS membukukan peningkatan yang mengjutkan pada minggu lalu meskipun stok minyak mentah turun secara tak terduga karena aktivitas penyulingan meningkat, menurut Badan Informasi Energi (EIA).

Harga EMAS bergerak sedikit lebih rendah di perdagangan Eropa pada hari Rabu setelah mundur dari rekor tertinggi baru-baru ini, meskipun permintaan safe-haven tetap tinggi di tengah ketidakpastian tarif dan pertumbuhan AS. Sebaliknya, harga tembaga naik tajam karena pemadaman listrik besar-besaran di Chile – produsen tembaga terbesar dunia – mengancam akan mengganggu pasokan. Hal ini sebagian besar menutupi saran Trump bahwa ia mungkin akan mengenakan tarif pada impor logam merah. Di tempat lain, harga minyak melemah setelah menyentuh posisi terendah dalam dua bulan di sesi sebelumnya. Pedagang menantikan data resmi stok AS pada Rabu nanti.

## Domestic News

**Hashim: Danantara Dapat IDR 327 Triliun per Tahun dari Efisiensi Anggaran**

Presiden Prabowo Subianto bakal melanjutkan pelaksanaan efisiensi anggaran. Nantinya anggaran hasil efisiensi itu bakal mengalir ke program-program prioritas, termasuk ke Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara). Hal tersebut disampaikan oleh Utusan Khusus Presiden Bidang Iklim dan Energi sekaligus adik kandung Prabowo yakni Hashim Djojohadikusumo. Hashim mengatakan bahwa pemerintahan Prabowo menargetkan efisiensi anggaran US\$20 miliar atau setara Rp327 triliun per tahun. Mengacu pada asumsi tersebut, Hashim memperkirakan total efisiensi anggaran yang bakal dilakukan penuh selama satu periode pemerintahan Prabowo bakal tembus US\$100 miliar atau sekitar Rp1.638 triliun (Asumsi kurs: Rp16.380). Dia mengatakan bahwa anggaran hasil efisiensi itu dapat menjadi ekuitas bagi Indonesia dan dapat dilipatgandakan jika dialokasikan untuk investasi proyek, salah satunya melalui Danantara. Sebelumnya, Hashim juga menjelaskan terdapat sejumlah investor yang mulai menaruh minat untuk berkolaborasi dengan Danantara di antaranya Qatar, China, hingga sejumlah negara di Eropa. Hashim menyebut, calon investor itu berminat untuk melakukan ekspansi investasi pada sektor hidropower, geothermal, serta solar. (Bisnis)

## Corporate News

**POWR: Jual Surat Utang USD500 Juta di Bursa Singapura**

Cikarang Listrindo (POWR), telah menunjuk Barclay Bank PLC, BNI Securities Pte Ltd dan Deutsche Bank AG selaku Bookrunner atau penjamin emisi untuk melakukan penawaran surat utang senilai USD500 juta mulai 26 Februari-4 Maret 2025. Surat utang dalam mata uang dolar Amerika Serikat itu akan dicatatkan di bursa Singapura atau Singapore Exchange Securities Trading Limited. Dalam laporan keuangan tahun 2024 telah audit, POWR mengungkapkan utang wesel jangka panjang senilai USD497,11 juta. Utang tersebut berasal dari anak usaha perseroan. Listrindo Capital BV menerbitkan senior note 2026 senilai USD500 juta pada September 2019. Utang dengan bunga 4,95 persen ini akan jatuh tempo 14 September 2026. (Emiten News)

## Recommendation

**US10YT** melanjutkan koreksi sebesar 0,73% di bawah support channel downtrend 4,269% . Imbal hasil (yield) obligasi acuan Amerika kembali dari tren naik sebelumnya menjadi tren turun karena DOGE melakukan pemotongan yang lebih signifikan terhadap birokrasi Pemerintah AS, sehingga menciptakan gelombang kepercayaan dari para investor. Tunggu perkembangan dari pasar AS mengenai kebijakan Tarif Trump untuk menentukan ke mana imbal hasil tersebut akan bergerak.

**ID10YT** tergelincir 0,16% menjadi 6,853 setelah melonjak ke atas pada hari Selasa. Harga telah menembus ke atas resistance channel tren turun di level 6.830-6.822%. Uji resistensi berikutnya adalah 6,898%. Tampaknya posisi Sideways kali ini sedikit banyak berorientasi pada kebijakan tarif & bank sentral AS, oleh karena itu posisi Wait & See yang sama juga berlaku hingga ada perkembangan lebih lanjut.

## Indonesia Macroeconomic Data

| Monthly Indicators     | Last   | Prev.  | Quarterly Indicators | Last   | Prev.  |
|------------------------|--------|--------|----------------------|--------|--------|
| BI 7 Day Rev Repo Rate | 5.75%  | 5.75%  | Real GDP             | 5.02%  | 4.95%  |
| FX Reserve (USD bn)    | 156.08 | 155.70 | Current Acc (USD bn) | -2.15  | -3.02  |
| Trd Balance (USD bn)   | 3.45   | 2.24   | Govt. Spending Yoy   | 4.17%  | 1.42%  |
| Exports Yoy            | 4.68%  | 4.78%  | FDI (USD bn)         | 7.45   | 4.89   |
| Imports Yoy            | -2.67% | 11.07% | Business Confidence  | 104.82 | 104.30 |
| Inflation Yoy          | 0.76%  | 1.57%  | Cons. Confidence*    | 127.20 | 127.70 |

NH Korindo Sekuritas Indonesia

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.452 (-0.04%)  
FR0091 : 97.894 (-0.05%)  
FR0092 : 100.976 (+0.12%)  
FR0094 : 97.070 (+0.01%)

FR0086 : 99.060 (-0.07%)  
FR0087 : 98.899 (-0.22%)  
FR0083 : 104.358 (+0.17%)  
FR0088 : 94.902 (-0.04%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -2.11% to 35.235  
CDS 5yr: -2.17% to 74.563  
CDS 10yr: -1.54% to 121.395

## Government Bond Yields & FX

|                | Last   | Chg.   |
|----------------|--------|--------|
| Tenor: 10 year | 6.86%  | -0.01% |
| USDIDR         | 16.370 | 0.15%  |
| KRWIDR         | 11.43  | 0.09%  |

## Global Indices

| Index     | Last      | Chg.     | %      |
|-----------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 43.433.12 | (188.04) | -0.43% |
| S&P 500   | 5.956.06  | 0.81     | 0.01%  |
| FTSE 100  | 8.731.46  | 62.79    | 0.72%  |
| DAX       | 22.794.11 | 383.84   | 1.71%  |
| Nikkei    | 38.142.37 | (95.42)  | -0.25% |
| Hang Seng | 23.787.93 | 753.91   | 3.27%  |
| Shanghai  | 3.380.21  | 34.17    | 1.02%  |
| Kospi     | 2.641.09  | 10.80    | 0.41%  |
| EIDO      | 16.98     | (0.17)   | -0.99% |

## Commodities

| Commodity          | Last    | Chg.    | %      |
|--------------------|---------|---------|--------|
| Gold (\$/troy oz.) | 2.916.4 | 1.4     | 0.05%  |
| Crude Oil (\$/bbl) | 68.62   | (0.31)  | -0.45% |
| Coal (\$/ton)      | 102.40  | 0.40    | 0.39%  |
| Nickel LME (\$/MT) | 15.580  | 244.0   | 1.59%  |
| Tin LME (\$/MT)    | 32.404  | (371.0) | -1.13% |
| CPO (MYR/Ton)      | 4.611   | 46.0    | 1.01%  |

| Date             | Country | Hour Jakarta | Event                     | Actual | Period | Consensus | Previous |
|------------------|---------|--------------|---------------------------|--------|--------|-----------|----------|
| <b>Monday</b>    | -       | -            | -                         | -      | -      | -         | -        |
| 24 – February    |         |              |                           |        |        |           |          |
| <b>Tuesday</b>   | -       | -            | -                         | -      | -      | -         | -        |
| 25 – February    |         |              |                           |        |        |           |          |
| <b>Wednesday</b> | US      | 19.00        | MBA Mortgage Applications | -      | Feb 21 | -         | -6.6%    |
| 26 – February    | US      | 22.00        | New Home Sales            | -      | Jan    | 678k      | 698k     |
| <b>Thursday</b>  | US      | 20.30        | GDP Annualized QoQ        | -      | 4Q S   | 2.3%      | 2.3%     |
| 27 – February    | US      | 20.30        | Initial Jobless Claims    | -      | Feb 22 | -         | 219k     |
|                  | US      | 22.00        | Durable Goods Orders      | -      | Jan P  | 1.8%      | -2.2%    |
| <b>Friday</b>    | US      | 20.30        | Personal Income           | -      | Jan    | 0.3%      | 0.4%     |
| 28 – February    | US      | 20.30        | Personal Spending         | -      | Jan    | 0.2%      | 0.7%     |
|                  | US      | 20.30        | Wholesale Inventories MoM | -      | Jan P  | -         | -0.5%    |
|                  | US      | 21.45        | MNI Chicago PMI           | -      | Feb    | -         | 39.5     |

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Ezaridho Ibnutama**

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta